

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 21 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Eny Paminingih

Nim : 7101409286

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

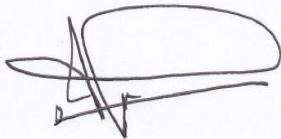
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Suharso, M.Pd., Kons.

NIP 196202201987101001



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Bapak Bambang Indiatmoko, M.Si Ph.D selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Bapak HM.Suyadi,SH, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Semarang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
5. Bapak Al. Kristiyanto, M.Pd selaku koordinator guru pamong.
6. Bapak Suharso, M.Pd., Kons. selaku dosen koordinator
7. Ibu Suhermini, M.Si selaku dosen pembimbing
8. Ibu Supatemi S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran IPS.
9. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 21 Semarang.
10. Bapak, Ibu, Kakak dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
11. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.

Semarang, 1 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
BAB IV PENUTUP	11
a. Kesimpulan	11
b. Saran	11
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perangkat pembelajaran :
 - a. Program Tahunan
 - b. Program semester 1
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kisi-Kisi Soal
4. Contoh Soal
5. Kunci Jawaban
6. Daftar Nilai
7. Jadwal Mengajar
8. Rencana Kegiatan Harian
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Presensi
11. Jadwal Pelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi keguruan, yang dalam ini adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). Namun perlu disadari bahwa ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa ada kalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Maka dari itu, di perlukan adanya praktek penerapan secara langsung dilapangan, agar kualitas lulusan sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada saat ini.

PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. Selain itu, PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 21 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Secara umum program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan bila ditinjau secara khusus program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan tranformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Sehingga diharapkan setelah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut dilaksanakan, akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainnya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan PPL dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru. Memahami seorang guru bukan hanya bertugas menyampaikan materi namun seorang guru harus mampu mendidik siswa kearah yang baik. Dan apa yang ada didalam seorang guru harus dapat menjadi contoh bagi siswanya.

Manfaat lainnya untuk mahasiswa praktikan adalah bahwa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing. Praktikan juga dapat mempraktikan ilmu yang diperoleh

selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

Manfaat untuk sekolah, yaitu dapat meningkatkan kualitas pendidik dan dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.

Manfaat untuk UNNES, yaitu dapat memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. UNNES juga dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
 - d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- 1) Dasar Konseptual

Dasar konseptual PPL adalah :

1. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2) Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

- 1) UUD RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah 4 No. 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
- 3) Surat Keputusan Rektor No. 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

3) Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan,

mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar - mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu kegiatan tersebut adalah PPL.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1) Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan

pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

2) Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama Kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada potensi , perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- 2) Beragam dan terpadu.
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan.
- 6) Belajar sepanjang hayat.
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas: Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 21 Semarang yang berlokasi di Jl. Karangrejo Raya No. 12, Banyumanik Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23 sampai dengan 25 Juli 2012 .

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 pukul 10.00 - 12.00 WIB.

b. Pengenalan Lapangan dan Pengajaran Modelling

c. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

d. Praktik Pengajaran Terbimbing

e. Praktik Pengajaran Mandiri

f. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

- g. Melakukan evaluasi belajar
 - h. Pembuatan Pedoman Penskoran
 - i. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah
3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 21 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah :

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

E. Kegiatan Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Biologi sangat membantu. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c) Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
- d) Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL
- e) Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL
- f) Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

- a) Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah
- b) Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
- c) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- d) Keadaan siswa yang terkadang membuat gaduh dikelas saat pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 21 Semarang telah berjalan dengan baik. Kelancaran proses PPL II tidak dapat dilepaskan dari peranan berbagai pihak, baik pihak Sekolah maupun pihak UPT PPL UNNES. Hal tersebut juga telah membuktikan bahwa kedua lembaga pendidikan tersebut telah menjalin kerjasama dengan baik.

Dari pelaksanaan PPL II ini dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Dengan adanya PPL II ini mahasiswa diharapkan dapat mengambil hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMP Negeri 21 Semarang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun – tahun yang akan datang.
2. Kepada SMP Negeri 21 Semarang supaya lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Kepada siswa – siswi SMP Negeri 21 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMP Negeri 21 Semarang.

5. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik.
6. Kepada teman – teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Dari hasil observasi yang telah praktikan lakukan dalam PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 21 Semarang yang beralamat di Jl. Karangrejo No.12 Banyumanik, Semarang. Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan memperoleh banyak hal, diantaranya:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial-Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang mengkaji tentang berbagai teori, hukum dan konsep tentang ilmu IPS-ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun bermasyarakat. Dari mempelajari ekonomi, diharapkan siswa mengerti dan memahami bagaimana ilmu ekonomi diaplikasikan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPS-ekonomi yang kompleks sekali terkadang menyulitkan siswa dalam mempelajarinya. Bahkan jika ekonomi dikaitkan dalam skala nasional, perekonomian menjadi hal yang cukup rumit untuk dibahas, mengingat banyak aspek yang terkait didalamnya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 21 Semarang

Sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 21 Semarang sudah cukup lengkap dan memadai. Adanya laboratorium bahasa, laboratorium IPA, Biologi, Ruang Multimedia, Ruang Komputer, Perpustakaan, Aula, Ruang UKS, Lapangan basket, Gudang Olahraga, Mushola. dan ruang lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa merasa nyaman dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tertib.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Supatemi, S.Pd memiliki karakter yang sangat bersahabat, baik, keibuan, pengertian, disiplin, ramah dan hangat serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong terhadap mahasiswa praktikan, serta perhatian dan menghargai mahasiswa praktikan. Banyak sekali masukan yang sangat berguna untuk kemajuan praktikan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Begitu juga dosen pembimbing PPL yaitu Dra. Suhermini, M.Si, yang sering memberi motivasi dan pengarahan dalam pengajaran serta memberikan evaluasi.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 21 Semarang

Kualitas pembelajaran sudah cukup baik dan bagus. Metode yang digunakan guru dalam proses belajar di kelas VIII IPS sangat bervariasi dengan memusatkan pada siswa, guru berperan sebagai fasilitator, sehingga bisa dikatakan metode pembelajarannya sudah baik. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya menerangkan atau memberikan ceramah, tetapi guru juga membimbing siswa untuk diskusi, guru juga bisa berinteraksi baik dengan siswa sehingga siswa menjadi aktif. Disamping itu, guru juga

mengkaitkan antara materi dengan keadaan yang biasanya terjadi dalam lingkungan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Meskipun sudah berusaha maksimal, praktikan sadar bahwa kemampuan praktikan melaksanakan tugas dan kewajiban masih jauh dari sempurna. Praktikan masih membutuhkan banyak latihan serta masukan dari guru pamong untuk melaksanakan tugas praktikan sebagai guru, yaitu mengajar dan mendidik siswa. Tidak ada satupun manusia yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah sang Pencipta. Begitu juga dalam mengajar tidak ada proses mengajar yang sempurna. Dalam pelaksanaannya pasti terdapat kekurangan. Semua harap dijadikan maklum karena bagaimanapun juga praktikan masih dalam proses belajar.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Melalui PPL II, praktikan menjadi lebih tahu mengenai kondisi riil siswa dan sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Disamping kemampuan untuk mengendalikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, praktikan juga dapat berlatih membuat suatu keputusan secara bijaksana, dan dapat mengetahui cara bersosialisasi dengan berbagai karakter dan sifat yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 21 Semarang dan Unnes

Bagi Sekolah praktikan:

Praktikan sangat berterima kasih kepada SMP Negeri 21 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah praktikan dapatkan di kampus. Saran untuk SMP Negeri 21 Semarang adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik, selalu rendah diri, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

Bagi Unnes:

Sarannya adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi, saat mahasiswa praktikan diterjunkan dosen pembimbing lapangan sudah ada dan siap mendampingi, selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa praktikan dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tenang dan menyenangkan dan alangkah baiknya jika PPL ini bisa lebih diperpanjang waktunya.

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Supatemi, S.Pd

NIP. 19670927 200003 2 004

Eny Paminingsih

NIM. 7101409286